

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem, guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting dalam perencanaan kota khususnya infrastruktur. Kemajuan sebuah kota dapat dinilai dari kondisi sistem drainasenya. Kota dengan sistem drainase yang jelek akan dinilai kotor, jorok, kumuh, dan terkebelakang. Sebaliknya, kota dengan sistem drainase yang bagus akan tampak indah, serasi, dan maju.

Menurut Suripin (2004), drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Secara umum, drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan/atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal.

Permasalahan utama pemukiman di Provinsi Gorontalo yaitu, rawan terhadap banjir, terutama pada kawasan dataran rendah. Salah satunya seperti di Kecamatan Tilamuta yang berada di Kabupaten Boalemo. Ditinjau dari tersedianya prasarana drainase saat ini, terdapat indikasi bahwa saluran drainase yang ada sudah banyak yang rusak dan tidak terawat, dengan berubahnya karakteristik kota, harus diimbangi pula dengan sistem drainase yang memadai dan mampu mengontrol serta mengendalikan aliran air permukaan yang ada. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem drainase yang lebih baik dan lebih komprehensif sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan proses alami yang terjadi seperti banjir atau genangan air, dimana akibat genangan air tersebut dapat menimbulkan kerusakan badan jalan, datangnya wabah penyakit dan daerah sekitarnya akan kelihatan kotor. Melihat permasalahan genangan air sering terjadi disebabkan karena curah hujan yang cukup tinggi serta kondisi saluran yang tidak terawat dan juga sikap sebagian masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan, misalnya kebiasaan membuang sampah kedalam saluran

sehingga terjadi penyempitan dan pendangkalan pada saluran yang mengakibatkan air dalam saluran tidak dapat mengalir dengan lancar. Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, maka penulisan tugas akhir ini membahas mengenai **“Tinjauan Sistem Drainase Kecamatan Tilamuta”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kondisi sistem drainase yang ada di kecamatan Tilamuta, khususnya di Desa Limbato- Hungayona'a?
2. Apakah dimensi saluran drainase yang ada di kecamatan Tilamuta, khususnya di Desa Limbato- Hungayona'a masih mampu melayani pengaliran air?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya meninjau sistem drainase yang ada di Kecamatan Tilamuta, khususnya di Desa Limbato-Hungayona'a.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi sistem drainase yang ada di kecamatan Tilamuta, khususnya di Desa Limbato- Hungayona'a.
2. Mengevaluasi dimensi saluran drainase yang ada di kecamatan Tilamuta, khususnya di Desa Limbato- Hungayona'a.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa tentang sistem drainase dan juga untuk memperdalam ilmu tentang keairan.
2. Manfaat teoritis
Menerapkan ilmu pengetahuan di bidang teknik sipil sesuai dengan teori yang didapat di bangku perkuliahan.